

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Pendidikan adalah faktor kritis dalam kehidupan seseorang, artinya setiap orang Indonesia berhak mendapatkannya dan diperkirakan akan terus berkembang di dalamnya. pendidikan tidak pernah berakhir. pendidikan dalam pendekatan standar suatu cara hidup dalam menumbuhkan setiap individu untuk hidup dan menjalani gaya hidup. Jadi orang-orang yang berpendidikan sangat kritis karena orang-orang berilmu untuk tampil sebagai orang-orang yang bermanfaat bagi negara, Nusa dan Bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah mendidik yang dilakukan oleh seorang guru untuk anak didiknya, diharapkan orang dewasa dapat memberi contoh tauladan, pembelajaran, membimbing dan meningkatkan etika moral, serta menggali ilmu pengetahuan setiap individu. Pendidikan yang diberikan terhadap peserta didik bukan hanya pendidikan formal yang dilakukan oleh mereka yang berkuasa, tetapi dalam hal ini kegiatan keluarga dan masyarakat sangat penting dan menjadi tempat latihan yang dapat menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman.<sup>2</sup>

Dalam rangka mengembangkan potensi siswa, maka sangat penting juga melakukan inovasi dalam pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa. Banyak yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat siswa dalam

---

<sup>1</sup> Nizmah Maratos Soleha, Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, ““Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,”” *Jurnal Buana Pengabdian* vol 1 (2019): 67–72.

<sup>2</sup> Ratna Sari Dewi Desi Pristiwanti, Bai Badaria, Sholeh Hidayat, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 (2022): 2–5.

mengikuti proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan lingkungan belajar yang sesuai dengan mata pelajaran. Pembelajaran berjalan dengan baik jika didukung oleh lingkungan belajar yang memadai dan sesuai jika digunakan.<sup>3</sup>

Penggunaan media pembelajaran merupakan bakat yang sangat penting, karena dengan bantuan media pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam penerapannya, yang berdampak pada hasil belajar. Korespondensi tidak akan berhasil jika Anda tidak berhati-hati dalam penggunaan media pengenalan, ini akan diterapkan pada film, rekaman yang diperluas, hutang audio dan lain-lain. Jangka waktu media sangat umum dalam bidang komunikasi. Ungkapan mengajar memiliki arti yang lebih luas dari pada mengajar, jika ungkapan mendidik mengacu pada pengajar dan siswa dalam satu kemegahan atau secara formal, belajar terdiri dari latihan-latihan pembinaan dan pengenalan yang tidak dilakukan oleh pelatih itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk bekerja sama untuk mendistribusikan berbagai sumber daya, agar penguasaan gadget menjadi kenyataan bagi siswa, meskipun guru tidak memperbaikinya. Salah satu upaya dalam menghadapi berbagai sumber adalah penggunaan media penguasaan. Berdasarkan pemikiran di atas, mengenal media membuat siswa nyaman untuk terus menguasai dan membuat mereka berasumsi.<sup>4</sup>

Media adalah bagian penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran wajib sebagai hal krusial agar guru bisa melalui proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Licia Sin Vuspa, "Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang"" (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

<sup>4</sup> Sofia Imro'atus Solikha Wiwin Fachrudin Yusuf, "Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Cerdas Cermat Agama Islam Di SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan," *Journal Multicultural of Islamic Education* Volume 6 (2022): 4–12.

dengan mudah serta optimal. Kehadiran dan penggunaan media memberikan dampak yg besar terhadap minat belajar peserta didik, sehingga siswa dapat dengan praktis merespon pembelajaran yg dimediasi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong semakin banyak inovasi dalam penggunaan teknologi sehingga menghasilkan pembelajaran. Dalam hal ini, profesionalisme guru tidak hanya mencakup mengajar siswa, tetapi juga kemampuan mengelola informasi dan lingkungan yang menjadi tempat belajar, metode, media, sistem evaluasi dan infrastruktur.

Pendidik harus memiliki akses ke sumber daya yang disediakan oleh sekolah. Setidaknya anda bisa menggunakan alat yang murah, efektif namun sederhana. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain kemampuan menggunakan media yang ada, guru juga harus mengembangkan keterampilan dalam memproduksi media pembelajaran.<sup>5</sup>

Guru atau siswa dapat menggunakan media *powerpoint* untuk memberikan materi pelajaran atau tugas yang diberikan. aset tersebut memungkinkan untuk merancang dan membuat desain yang lebih menarik dan profesional. *Microsoft powerpoint* adalah aplikasi yang diterbitkan oleh pengembang utama *Microsoft*, yang menawarkan penawaran untuk menyajikan pemikiran, ide, substansi, yang lebih dari satu slide yang digunakan dalam tampilan. Perangkat lunak *powerpoint Microsoft* memberi siswa slide yang sesuai dengan topik utama debat. berbagai faktor pendukung seperti animasi, track, chart, film dan lain-lain juga bisa dibawa

---

<sup>5</sup> Siti Mawaddah, "Optimalisasi Media Power Point Dalam Pembelajaran Pai Dimasa Pandemi (Studi Di SMA Negeri 1 Gunung Sindur, Kelas X MIPA II)" (IIQ, 2021).

ke dalam slide yang dibuat. Slide dapat diedit secara menarik dengan alternatif animasi. Demikian pula, suara dan hasil dapat digunakan untuk membuat foto yang bagus relatif terhadap gambar sebelumnya. sementara produk slide ini dapat menarik perhatian siswa untuk menerima apa yang kita komunikasikan. yang menarik untuk dijadikan sebagai pedoman bagi para guru khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang telah menemukan media yang tepat untuk membawakan materi yang memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan, menarik dan tidak membosankan. Mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang pada awalnya tidak lagi banyak diminati oleh para siswa mendapatkan mata pelajaran yang selalu dinantikan kehadirannya. Media *powerpoint* ini memungkinkan guru menyampaikan materi dengan mudah dan jelas. Yang unik dari media *powerpoint* ini adalah bersifat multimedia karena memiliki kombinasi elemen media yang berbeda seperti teks, gambar, animasi dan video. Dari siswa yang belajar melalui multimedia, siswa juga dapat membangun pengetahuan yang bermakna melalui proses kognitifnya. Terlihat bahwa materi yang dijelaskan oleh guru menggunakan media *powerpoint* meliputi kata-kata tertulis, lisan, grafik dan gambar.<sup>6</sup>

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran *powerpoint* di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena minat belajar siswa berpengaruh penting pada pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Zayyana Zahrotul Fitri, "Implementasi Media Powerpoint Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Di RA Perwanida Ketintang Surabaya" (UIN Sunan Ampel, 2021).

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mendalami penelitian ini. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo dengan judul **Implementasi Media Powerpoint Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan masalah ini yakni:

1. Penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Penggunaan media pembelajaran dalam penyajian materi PAI.
3. Media pembelajaran *powerpoint* dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi PAI
4. Media pembelajaran *powerpoint* memudahkan guru untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media *powerpoint* pada mata pelajaran PAI di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo?
2. Apa kelebihan dan kelemahan implementasi media *powerpoint* pada mata pelajaran PAI di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi media powerpoint pada mata pelajaran PAI di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan implementasi media *powerpoint* pada mata pelajaran PAI di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pembelajaran PAI dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *powerpoint*.

2. Bagi guru

Bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan profesional guru dalam meningkatkan pembelajaran yang dikelola khususnya dalam menerapkan media *powerpoint* sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dan menciptakan sarana media pendidikan yang memudahkan optimalisasi belajar mengajar.

#### 4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya pada jurusan PAI.

#### 5. Bagi peneliti

Dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* peneliti mendapatkan pengalaman dan inovasi pembelajaran terhadap materi yang akan di sampaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan lebih epektif lagi.

#### 6. Bagi pengembangan keilmuan

Sebagai referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang khususnya yang berminat dalam kajian yang sama.

### **F. Batasan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, ruang lingkup penelitian dibatasi dengan judul Implementasi media *powerpoint* pada Bab Khutbah, tabligh dan dakwah kelas XI MM di SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan.

### **G. Devinisi Oprasional**

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah sistem pencapaian suatu hasil yang sesuai dengan tujuan dari cakupan itu sendiri. ketika pelaksana kebijakan memainkan aktifitas. Implementasi tidak selalu hanya aktifitas, tetapi aktivitas yang direncanakan dan dirancang untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena

itu penerapannya tidak berdiri sendiri tetapi distimulasi melalui hal-hal selanjutnya.<sup>7</sup>

Nurdin Usman mendefinisikan implementasi dalam bukunya “Latar Belakang Implementasi Berbasis Kurikulum” sebagai berikut: “Implementasi adalah suatu mekanisme yang didasarkan pada suatu kegiatan, aksi, tindakan, atau sistem. Implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>8</sup>

## 2. Media powerpoint

*Powerpoint* merupakan salahsatu program aplikasi dalam rangkaian *Microsoft Office* yang biasa digunakan untuk membuat presentasi. Dalam penelitian ini, *powerpoint* digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif.<sup>9</sup>

## 3. Mata pelajaran PAI

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar buat mempersiapkan siswa buat beriman, tahu, menghayati, dan mengamalkan iman Islam melalui pengajaran, kepemimpinan atau aktivitas pendidikan, dengan memperhatikan kewajiban buat menghormati kepercayaan lain dalam korelasi yg harmonis antara umat beragama, dan rakyat buat mencapai kesatuan bangsa.

---

<sup>7</sup> Ali Miftakhu Rosyad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah,” *TARBAWI Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 5 (2019): 176–190.

<sup>8</sup> Irviani Anggraeni, “Pengertian Implementasi Dan PendapaT Ahli,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 16–36.

<sup>9</sup> Naila Fauzia Rahmani, “Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII D.I. Yogyakarta” (Universitas Negeri, 2014).

Intinya mata pelajaran PAI (Pendidikan agama Islam) berusaha menghasilkan manusia yang berbakti pada tuhan, cerdas, pintar, berakhlak mulia, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat buat mencapai kebahagiaan dunia serta akhirat. menggunakan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir asal ajaran agama Islam adalah, karena hanya ibadah kepada Allah SWT, berusaha buat memenuhi seluruh perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.

Tujuan ajaran kepercayaan Islam adalah sesuatu yang diharapkan sehabis berakhirnya suatu usaha atau aktivitas. Pendidikan ialah perjuangan serta aktivitas yg berlangsung secara bertahap serta berjenjang. Tujuan pendidikan bukanlah objek yang permanen dan tidak aktif, melainkan totalitas kepribadian seseorang pada segala aspek kehidupannya<sup>10</sup>.

4. SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan

SMK Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan merupakan Pendidikan formal yang terakreditasi “B” dengan NPSN: 69754735, berlokasi di desa Tanjungarum kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan.

---

<sup>10</sup> Arni Agustina, “Penerapan Metode Ice Breaker Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP PGRI Betung” (UIN Raden Fatah, 2016).